

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan serta pembahasan dalam yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode gerak untuk meningkatkan hafalan hadits pada RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus sangat bermanfaat untuk meningkatkan daya ingat dan perkembangan fisik motorik anak usia dini. Hal itu dilakukan sesuai dengan Rencana Pembelajaran kegiatan pendidikan agama Islam yang meliputi kegiatan hafalan hadits. Pemilihan hadits yang sesuai anak usia dini adalah hadits pendek. Salah satu hadits yang diterapkan di RA muslimat NU tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus adalah hadits sesama muslim bersaudara dengan menggunakan gerakan tangan yang dilakukan dengan cara (1) Pendidik membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang memuat isi hadits yang akan diajarkan. Sebelum menyampaikan informasi hadis kepada peserta didik, pendidik mempersiapkan diri untuk praktik.. (2) Pelaksanaan di dalam kelas dalam tahap ini ada beberapa kegiatan diantaranya yakni kegiatan pendahuluan yaitu kegiatan pembiasaan terhadap peserta didik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Kemudian kegiatan inti yakni proses untuk menyampaikan materi hafalan hadits kepada anak dilakukan oleh pendidik. Selanjutnya kegiatan evaluasi yakni mengulas sekilas tentang materi yang sudah diberikan oleh pendidik. Setelah itu kegiatan penutup atau pembiasaan setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Manfaat penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus yaitu: (1) Anak lebih semangat dan mudah dalam menghafal hadits. (2) Menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri. (3) Membiasakan anak bertingkah laku baik dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penggunaan metode gerakan menghafal hadits dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus memiliki beberapa faktor yang mendukung diantaranya dengan tersedianya kondisi anak yang mudah diatur, fasilitas dan lingkungan yang memadai, serta tenaga pendidik pengetahuan tentang subjek. Adapun beberapa hambatan yang ditemukan dalam penerapan metode gerakan dalam menghafal hadits pada pembelajaran Anak Usia Dini RA Muslimat NU

Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus adalah singkatnya waktu yang tersedia, dan kondisi setiap anak yang berbeda. Kemampuan pendidik dalam memilih metode yang tepat pada saat kegiatan belajar mengajar merupakan solusi untuk menghadapi hambatan dalam pembelajaran menggunakan metode gerak dalam mengingat hadits. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, pendidik juga dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, sumber belajar, dan unsur-unsur lain yang terkait dengan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, maka saran yang diberikan untuk penelitian ini bertujuan agar lebih baik serta bermanfaat untuk meningkatkan penggunaan metode gerakan dalam melakukan kegiatan menghafal pada anak, tidak hanya untuk menghafal hadits tetapi juga bisa untuk menghafal Al-quran. Oleh karena itu, penerapan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits pada anak kelompok B di Ra Muslimat NU Tarbiyatul Wildan Wates Undaan Kudus memerlukan telaah dan penelitian lebih lanjut lagi.

1. Bagi kepala sekolah

Penulis berharap kepada kepala sekolah atau lembaga untuk selalu memberikan fasilitas kepada pendidik dan peserta didik yang masih belum tersedia di lembaga sekolah untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dari lembaga. Selain itu, pembinaan terhadap pendidik mengenai penerapan metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan agar pendidik dapat memberikan kualitas pendidikan yang baik pada peserta didik.

2. Bagi pendidik

Pendidik dapat senantiasa memberikan pembelajaran yang terbaik untuk peserta didik. Selain itu, pendidik juga menjadi contoh atau orang yang paling berpengaruh untuk peserta didik. Oleh karena itu, sebagai pendidik harus mampu memberikan suasana yang nyaman dan menyenangkan serta penggunaan metode yang menarik untuk kegiatan pembelajaran pada peserta didik agar peserta didik mampu menerima pembelajaran bukan hanya materi tetapi juga nilai-nilai positif yang telah diajarkan di sekolah.

3. Bagi peserta didik

Peneliti berharap dengan menerapkan metode gerakan untuk meningkatkan hafalan hadits yang telah diajarkan oleh pendidik

dapat diamalkan nilai-nilai positif dari menghafal hadits dan dijadikan pedoman dalam kegiatan sehari-hari para peserta didik agar menjadi ilmu yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

4. Peneliti

Pesan peneliti selanjutnya terus berinovasi dan memodifikasi metode untuk meningkatkan hafalan hadits agar menjadi lebih baik dan dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak sehingga menjadi metode yang mudah diaplikasikan serta dapat menjadi contoh dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari dan dalam proses pembelajaran.

